

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang anggota pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar sudah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu masih terdapat perangkapan tugas dan jabatan oleh manager unit sebagai fungsi penagihan dan fungsi akuntansi, serta belum terdapat fungsi piutang. Dokumen yang digunakan sudah cukup baik yaitu Bukti Pinjaman, Daftar Pinjaman Anggota, dan Bukti Penerimaan Kas. Catatan akuntansi yang digunakan belum baik, karena belum terdapat jurnal penerimaan kas, kartu piutang, dan jurnal rekonsiliasi bank yang dibuat untuk dasar pembuatan laporan keuangan. Prosedur yang digunakan belum cukup baik karena masih terdapat kekurangan yaitu prosedur penerimaan kas dimulai dari fungsi akuntansi seharusnya dimulai dari fungsi piutang, yang membuat daftar pinjaman anggota sebaiknya fungsi akuntansi, dan pembuatan buku harian kas dan rekapitulasi harian kas seharusnya oleh fungsi akuntansi. Dengan adanya kelemahan tersebut tidak mendukung sistem pengendalian internal pada unit simpan pinjam koperasi konsumen bulog divre jabar.

2. Berdasarkan hasil analisis pada sistem pengendalian internal yang melekat dalam penerimaan kas dari piutang anggota dinilai belum sepenuhnya baik, karena ada komponen yang belum terpenuhi. Sistem pengendalian internal penerimaan kas terkait unsur organisasi belum baik, yaitu fungsi penagihan yang merangkap sebagai fungsi akuntansi dan manager unit. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan sudah baik, sistem otorisasi tersebut dilakukan oleh kepala unit simpan pinjam dan pengurus. Sistem pengendalian internal yang melekat dalam penerimaan kas berdasarkan praktik yang sehat sudah berjalan dengan baik, uang tunai yang diterima sudah sepenuhnya disetorkan ke bank, para penagih dan pemegang kas sudah diasuransikan, serta kas yang ada di USP dan yang sedang di perjalanan juga diasuransikan agar terhindar dari segala tindakan pencurian.
3. Sistem akuntansi penerimaan kas yang terdapat pada unit simpan pinjam koperasi konsumen bulog divre jabar belum mencerminkan peningkatan pengendalian internal, karena masih terdapat beberapa unsur yang belum terpenuhi. Dengan adanya alternatif yang dibuat pada sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang maka akan terciptanya peningkatan pengendalian internal pada unit simpan pinjam koperasi konsumen bulog divre jabar.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Unit Simpan Pinjam Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar, antara lain:

1. Sistem Penerimaan Kas dari piutang anggota pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar sudah berjalan dengan baik dan harus dipertahankan oleh USP dengan cara melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerimaan kas oleh pengendalian internal.
2. Unit Simpan Pinjam Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar sebaiknya melakukan penambahan karyawan yang berkompeten dalam bidang yang bersangkutan (fungsi piutang dan fungsi akuntansi) agar dapat membantu kelancaran seluruh kegiatan penerimaan kas serta tidak terjadi lagi perangkap fungsi antara fungsi penagihan dan fungsi akuntansi.
3. Melakukan pengawasan terhadap segala kegiatan penerimaan kas dari piutang agar tidak terjadi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.
4. Selalu melakukan evaluasi terhadap sistem penerimaan kas dari piutang anggota agar dapat meningkatkan sistem pengendalian internal.
5. Selalu melakukan rotasi jabatan.
6. Untuk peneliti berikutnya lebih baik membahas keduanya yaitu sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas, sehingga lebih banyak pemahaman atau penjelasan tentang sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal kas.

IKOPIN